

Pengaruh *Fun Reading Activities* terhadap Minat Baca Siswa di SDN Parung 4

Alfiani Syahidah Rohmah
Universitas Darunnajah
alfianisyahidah@gmail.com

Fahma Rianti
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
fahmarianti@uinjkt.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program Fun Reading Activities (FRA) terhadap minat baca siswa di SDN Parung 4. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 6. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh sebanyak 47 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil keseluruhan nilai rata-rata dari variabel fun reading activities memperoleh nilai sebesar 3.27 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Pada variabel minat baca siswa, hasil nilai rata-rata sebesar 3.15 yang termasuk dalam kategori tinggi. Kemudian dari hasil analisis regresi linier sederhana diketahui bahwa terdapat pengaruh antara FRA terhadap minat baca siswa di SDN Parung 4 sebesar 67.7% dan mendapatkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi SDN Parung untuk terus meningkatkan program FRA untuk meningkatkan minat baca siswa.

Kata Kunci : Fun Reading Activites, Minat Baca Siswa, Sekolah Dasar

Abstract

The purpose of this study was to determine how much influence the Fun Reading Activities (FRA) program has on students' reading interest at SDN Parung 4. The method used in this study is associative quantitative research. The population in this study were 6th grade students. The sampling technique used in this study was saturated sampling of 47 respondents. The data analysis technique used was simple linear regression analysis. The results of the study showed that the overall average value of the fun reading activities variable obtained a value of 3.27 which is included in the very high category. In the student reading interest variable, the average value was 3.15 which is included in the high category. Then from the results of the simple linear regression analysis it is known that there is an influence between FRA on students' reading interest at SDN Parung 4 of 67.7% and gets a significance value of $0.000 < 0.05$. This study can be input for SDN Parung to continue to improve the FRA program to increase students' reading interest.

Keywords : Fun Reading Activities, Student Reading interest, Elementary School

Pendahuluan

Membaca merupakan suatu aktivitas yang mana dilakukan melalui melihat kosa kata dan isi tulisan didalam sebuah tulisan sehingga pembaca bisa mengetahui informasi penting yang terkandung didalamnya. Membaca juga kegiatan sehari-hari yang sangat sering dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi juga wawasan yang dapat menambah keterampilan berfikir dalam menemukan gagasan baru serta mengembangkan kreatifitas. Kegiatan membaca bersifat *lifelong learning* atau pembelajaran sepanjang hayat sehingga kegiatan membaca termasuk dalam kebutuhan manusia yang bisa dilakukan oleh siapa pun, kapan pun dan dimana pun.

Membaca juga telah ditegaskan oleh Allah SWT dalam kitab Al-Qur'an yakni pada Q.S Al-Alaq Ayat 1-5 yang artinya,

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."

Dengan demikian maka perintah Allah yang pertama adalah untuk membaca dan menulis. Pengulangan kata *iqra'* pada surat ini menunjukkan bahwa perintah membaca adalah hal yang penting bagi kehidupan manusia. Seseorang yang melangsungkan kegiatan membaca berarti telah melakukan kegiatan menelaah, meneliti, dan mengumpulkan ilmu pengetahuan serta informasi yang baru (Ramadhini et al., 2020).

Minat baca ialah kegiatan membaca yang datang dari sebuah kemauan dalam diri seseorang untuk mengetahui arti dari suatu tulisan sehingga pembaca dapat mencerna tulisan tersebut (Herdiana, 2019). Minat merupakan kecakapan hati yang tinggi terhadap apapun, seseorang tidak bisa melakukan apa-apa tanpa minat. Aktivitas membaca yang diikuti minat baca yang tinggi akan berdampak pada rasa senang dan kesukarelaan dalam melakukan aktivitas membaca. Menentukan minat baca banyak faktornya, salah satunya adalah faktor lingkungan atau pengaruh lingkungan.

Namun yang terjadi pada kebanyakan siswa saat ini adalah rendahnya keinginan dalam membaca atau rendahnya minat baca. Membaca belum menjadi tradisi dan kebutuhan dari para siswa sehingga tidak banyak pengetahuan yang mereka dapatkan. Hal ini sesuai dengan temuan dari penelitian yang dijalankan oleh Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2019 bahwa siswa Indonesia berada di urutan 6 terbawah di antara 77 negara peserta yang berpartisipasi dalam bidang membaca, sains, dan matematika. Sedangkan pada tahun 2022 PISA menunjukkan data terbaru bahwa Indonesia berada di urutan ke-12 dari bawah dalam hal kemampuan numerik, ke-11 dari bawah dalam hal kemampuan membaca, dan ke-15 dari bawah dalam sains di antara 81 negara.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai siswa Indonesia berada dibawah rata-rata semua negara yang berpartisipasi (PISA, 2023).

Oleh karena itu, diperlukannya menumbuhkan dan mengembangkan minat baca tersebut dengan cara memberikan dorongan dari luar, seperti bimbingan secara langsung ataupun pemberian fasilitas yang dapat membangunkan rasa terhadap membaca (Septiyantono, 2016).

Dalam upaya meningkatkan minat baca siswa beberapa perpustakaan sekolah mengadakan program literasi. Program literasi merupakan sebuah kegiatan dalam upaya menumbuhkan kepribadian para siswa agar memiliki budaya menulis dan membaca, hal ini mengarah pada terciptanya pembelajaran seumur hidup dalam diri setiap individu.

Perpustakaan SDN Parung 4 juga mengadakan program literasi dengan tujuan meningkatkan minat baca siswa. Program literasi yang dimiliki oleh SDN Parung 4 yaitu "Fun Reading Activities" atau biasa disebut dengan FRA. Menurut (SLI, 2021) fun reading activities atau FRA merupakan ragam kegiatan membaca, yang dikemas secara terstruktur dan menyenangkan untuk mendukung keterampilan membaca dan berpikir kritis pada siswa.

Program literasi ini sudah ada dari tahun 2018. Program ini dilaksanakan dengan mencakup metode dan aktivitas yang dirancang untuk menjadikan proses membaca lebih menarik, kreatif, dan bersifat rekreatif, sehingga meningkatkan daya tarik siswa terhadap literasi. Seperti para siswa yang boleh memilih cara membaca dan buku cerita yang akan dipakai. Kegiatan fun reading activities terlaksana dengan baik dengan melibatkan seluruh warga sekolah. Namun menurut pustakawan, yang terjadi saat ini adalah kurangnya antusiasme sebagian guru terhadap kegiatan FRA seperti kurang mendorong siswa kelasnya untuk mengikuti FRA, masih banyak siswa yang belum memiliki keinginan sendiri untuk membaca buku dan hanya merasa wajib membaca jika kegiatan FRA berlangsung.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Sementara itu, untuk jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu asosiatif. Menurut (Syofian Siregar, 2013) penelitian asosiatif jenis penelitian yang bermaksud untuk memahami keterkaitan antara dua variabel atau lebih.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 6 SDN Parung 4. Sementara itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh. Berdasarkan besaran populasi yaitu 47 maka sampel yang akan digunakan yaitu 47 responden.

Peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data yakni kuesioner (angket) dengan menentukan bobot penilaian melalui metode skala likert, yang

mana skala tersebut dapat digunakan untuk mengukur sikap, persepsi serta pendapat seseorang ataupun kelompok terhadap fenomena social (Sugiyono, 2014).

Hipotesis yakni jawaban awal atas perumusan masalah penelitian, di mana pertanyaan penelitian telah dirumuskan menjadi pernyataan yang dapat diuji (Sugiyono, 2014). Maka hipotesis perlu divalidasi, hipotesis dalam penelitian ini adalah: 1. Hipotesis Alternatif (H_a): Fun reading activities berpengaruh terhadap minat baca siswa di SDN Parung 4 2. Hipotesis Nol (H_0): Fun reading activities tidak berpengaruh terhadap minat baca siswa di SDN Parung 4

Dalam penelitian ini, hasil diperoleh dengan melakukan pengujian normalitas, pengujian linearitas, pengujian heteroskedastisitas, dan analisis regresi linear sederhana memanfaatkan SPSS V23.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil analisis data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner (angket) kepada responden akan menunjukkan terdapat atau tidaknya pengaruh FRA terhadap minat baca siswa di SDN Parung 4. Pengambilan keputusan diperoleh dari data pada penelitian ini jika signifikansi lebih dari 0,05, dengan demikian terdapat adanya pengaruh yang signifikan. Dalam penelitian ini, hasil diperoleh dengan melakukan pengujian normalitas, pengujian linearitas, pengujian heteroskedastisitas, dan analisis regresi linear sederhana.

Menurut hasil analisis yang telah dilakukan pada variabel independent (X), maka dapat diketahui bahwa nilai mean yang memiliki perolehan skor tertinggi dengan nilai 3.48 yaitu pada tahap pengembangan di aspek "siswa selalu menentukan buku untuk dibaca". Sementara itu, nilai mean yang memiliki perolehan skor terendah dengan nilai 3.06 yaitu pada tahap pembelajaran di aspek "siswa mampu menjelaskan kembali buku yang telah dibaca". Hasil keseluruhan nilai rata-rata dari variabel fun reading activities memperoleh nilai sebesar 3.27 yang termasuk dalam kategori nilai 3.26-4.00 atau sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa tingkat keikutsertaan siswa-siswa di SDN Parung 4 dalam FRA tinggi dan menjadi sesuatu yang baik karena tujuan dari FRA yakni mendukung keterampilan membaca dan berpikir kritis siswa. Nilai mean yang memiliki perolehan skor tertinggi dengan nilai 3.48 yaitu pada tahap pengembangan di aspek "siswa selalu menentukan buku untuk dibaca". Sementara itu, nilai mean yang memiliki perolehan skor terendah dengan nilai 3.06 yaitu pada tahap pembelajaran di aspek "siswa mampu menjelaskan kembali buku yang telah dibaca".

Hasil keseluruhan nilai rata-rata dari variabel minat baca siswa memperoleh nilai sebesar 3.15 yang termasuk dalam kategori nilai 2.51-3.25 atau tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa-siswa di SDN Parung 4 mempunyai minat baca yang tinggi dan ini sesuatu hal yang baik karena memiliki minat baca yang

tinggi dapat meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berbicara siswa, serta membantu para siswa untuk mengembangkan keterampilan pemahaman, analisis, dan sintesis informasi agar dapat menguasai pengetahuan secara lebih baik (Kemendikbud, 2016). Nilai mean yang memiliki perolehan skor tertinggi dengan nilai 3.59 yaitu pada indikator kesadaran akan manfaat bacaan di aspek “membaca dapat membantu memahami materi di sekolah”. Sementara itu, nilai mean yang memiliki perolehan skor terendah dengan nilai 2.76 yaitu pada indikator frekuensi dan durasi membaca di aspek “seringnya siswa membaca satu jam atau lebih dalam sehari”.

Pada tabel 1, dapat dilihat hasil uji normalitas dari FRA memberikan pengaruh terhadap minat baca siswa sebesar $0,200 > 0,05$ dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kedua variabel tersebut memiliki distribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.13242220
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.065
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 2 merupakan hasil uji linearitas dapat diperoleh nilai sebesar $0,183 > 0,05$ oleh karena itu bisa dikatakan bahwa kedua variabel (X) dan (Y) berdistribusi linier.

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Baca * FRA	Between Groups (Combined)	1090.717	12	90.893	10.136	.000
	Linearity	944.262	1	944.262	105.297	.000
	Deviation from Linearity	146.455	11	13.314	1.485	.183
Within Groups		304.900	34	8.968		
Total		1395.617	46			

Sedangkan pada tabel 3 dapat dilihat hasil uji heteroskedastisitas memperoleh nilai $0,209 > 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi linear.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.026	2.707		-.379	.707
FRA	.105	.082	.187	1.274	.209

a. Dependent Variable: Abs_Res

Hasil analisis data pada regresi linear sederhana diketahui $0,000 < 0,05$ dengan demikian terdapat korelasi yang signifikan antara FRA terhadap minat baca siswa. Nilai t hitung $9.703 > t$ tabel 2.014 , oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima (terdapat hubungan yang positif antara variabel FRA terhadap minat baca siswa). Hasil uji T dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.290	4.369		1.211	.232
FRA	1.287	.133	.823	9.703	.000

Selanjutnya tabel 5 menunjukkan hasil uji f memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel FRA dan variabel minat baca siswa. Untuk hasil uji koefisien determinasi yaitu nilai R $0,823$ dan nilai R -Square sebesar $0,677$. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa kegiatan FRA memberikan pengaruh sebesar $0,677$ atau 67.7% terhadap minat baca siswa, sedangkan 32.3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	944.262	1	944.262	94.143	.000 ^b
	Residual	451.355	45	10.030		
	Total	1395.617	46			

a. Dependent Variable: Minat Baca

b. Predictors: (Constant), FRA

Berikutnya pada tabel 6 merupakan hasil persamaan uji regresi linear sederhana adalah $\bar{Y} = 5.290 + 1.287X$, yang berarti bahwa setiap perubahan 1% nilai FRA, dengan demikian nilai Minat Baca bertambah sebesar 1.287. Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa variabel X memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y.

Tabel 6. Hasil Persamaan Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.290	4.369		1.211	.232
	FRA	1.287	.133	.823	9.703	.000

a. Dependent Variable: Minat Baca

Berdasarkan hasil dari seluruh pengujian analisis regresi linear sederhana, bisa disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara FRA terhadap minat baca siswa. Maka dapat dikatakan bahwa kegiatan FRA memberikan dampak positif terhadap minat baca siswa. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan khusus dari Sekolah Literasi Indonesia bahwa tujuan utama SLI membuat kegiatan FRA adalah untuk meningkatkan minat baca warga sekolah (SLI, 2021). Selain sesuai dengan tujuan SLI, hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Faradina (Nindya Faradina, 2017) dan Nur Alfiana, et al. (Nur Alfiana et al., 2023) bahwa gerakan literasi sekolah berpengaruh signifikan terhadap minat baca siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa FRA atau fun reading activities memberikan pengaruh terhadap minat baca siswa di SDN Parung 4 yang memiliki korelasi hubungan positif dan signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan korelasi bernilai 0,677 atau 67.7%.

DOI: <https://doi.org/10.15408/lij.v2i2.50371>© 2024 The Author(s). Published by (Institution). This is an open access article under the CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Maka dapat diartikan bahwa FRA memberikan pengaruh sebesar 67.7% terhadap minat baca siswa di SDN Parung 4 dan terdapat faktor lainnya yang tidak diteliti secara lanjut dalam penelitian ini sebesar 32.3% . Ini membuktikan bahwa kegiatan FRA berpengaruh besar terhadap peningkatan minat baca siswa.

Referensi

- Herdiana, R. (2019). *Hubungan Minat Baca Dan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sdn Gugus Dwija Harapan Kecamatan Mijen*. Kemendikbud. (2016). *Desain Induk Literasi Sekolah*. Direktorat Jenderal Pendidikan : Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Nindya Faradina. (2017). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah an-Najah Jatinom Klaten. *Jurnal Hanata Widya*, 6(8), 60–69. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/fipmp/article/view/9280>
- Nur Alfiana, D. R., Nurazizah, R. A., & Arviana, V. (2023). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Landungsari. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 8(1), 7–15. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v8i1.1641>
- PISA. (2023). PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education. In *OECD: Vol. I*. OECD. <https://doi.org/10.31244/9783830998488>
- Ramadhini, S., Barsihanor, B., Arifin, M. F., & Hafiz, A. (2020). Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Melalui Budaya Literasi di Sdit Qurrata A'yun Kandangan. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 61–71. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/muallimuna.v6i1.3599>
- Septiyantono, T. (2016). *Literasi Informasi* (T. Septiyantono (ed.); 1st ed.). Universitas Terbuka.
- SLI. (2021). *Panduan Fun Reading Activities*. Sekolah Literasi Indonesia.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta.
- Syofian Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Kencana Prenada Media Group.